

## DAFTAR PUSTAKA

- Adfiansha, S. A., Merdekawati, F., Marliana, N., & Rohayati, R. (2023). Perbandingan Titer Hasil Pemeriksaan *Widal* Metode Slide dengan Metode Tabung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 123–129.
- Adisasmito, W. (2016). Demam Paratifoid: Epidemiologi dan Penanganannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 120–130.
- Akhsin Zulkoni. (2014). Demam Tifoid: Epidemiologi dan Penanganannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Amiini, A. N., & Mahmudiono, T. (2024). Pelaksanaan asuhan gizi terstandar pada pasien demam tifoid. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.28842>
- Anggraeni, D. (2012). *Intervensi Gizi: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: EGC.
- Astuti, W. D., & Sari, M. R. (2023). Pemberian diet tinggi kalori dan protein terhadap percepatan penyembuhan pasien demam tifoid. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 12(2), 55–63.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2023). Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Jawa Timur, 2023.
- Bakhri, S. (2018). Profil Hematologi Penderita Demam Tifoid di RSUD Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 10(3), 112–118.
- Depkes. (2015). *Pedoman Asuhan Gizi Terstandar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2009*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Devita, N., Riski, M. S., & Marufi, R. (2024). Changes In Hematological Parameters Of Typhoid Fever Patients At Pku Bantul Hospital, Yogyakarta. *Jambi Medical Journal: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(2), 163–171.
- Elizabeth, R., Widjaja, F., & Santoso, H. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Lama Penyembuhan Pasien Demam Tifoid di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 45–52.
- GBD 2021 Typhoid and Paratyphoid Collaborators. (2024). Global burden of typhoid and paratyphoid fevers, 1990–2021: a systematic analysis for the *Global Burden of Disease Study 2021*. *The Lancet Global Health*, 12(5), e795–e810.
- Hardinsyah & Supariasa, I.D.N. (2022). *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: EGC.

- Hartanto, D. (2021). Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid pada Dewasa. *CDK Journal*, 48(1), 12–19.
- Hasta, I. (2020). Komplikasi Demam Tifoid: Penanganan dan Tindakan Medis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Husna, A. (2023). *Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid pada Anak*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Nasional Medika*, 6(1), 51–57.
- IDAI. (2016). *Pedoman Diagnostik dan Tatalaksana Demam Tifoid*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Idrus et al. (2020). Epidemiologi Demam Tifoid di Indonesia: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Epidemiologi*.
- Ilham et al. (2017). Deteksi IgM Anti *Salmonella enterica* Serovar Typhi dengan Pemeriksaan Tubex TF dan Typhidot-M. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 19(2), 127–131. <https://e-journal.unair.ac.id/BIOPASCA/article/download/5703/3581>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Khairunnisa, R., Sari, D. M., & Rahmawati, A. (2020). Hubungan Jumlah Leukosit dan Kadar Hemoglobin pada Pasien Demam Tifoid. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123–130.
- Khasanah, U., & Sari, D. R. (2021). Faktor Risiko Kejadian Demam Tifoid pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 45-52.
- Krisna Yoga Pratama, I. G., & Lestari, A. A. W. (2023). Efektivitas TUBEX sebagai Metode Diagnosis Cepat Demam Tifoid. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 70–73. <https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/download/87/88/174>
- Mardiah, M., Supariasa, I. D. N., & Rizal, I. (2015). Pengaruh Status Gizi terhadap Penyembuhan Pasien Demam Tifoid di Rumah Sakit. *Jurnal Gizi Klinis Indonesia*, 12(1), 45–51.
- Mawazo et al. (2018). The Diagnostic Accuracy of *Widal* Test in Typhoid Fever: A Systematic Review and Meta-Analysis. *International Journal of Infectious Diseases*, 73, 16–23.
- Murni Teguh Memorial Hospital. (2023). *Protokol Diagnosis dan Penanganan Demam Tifoid*.
- Nirmala, N., & Anggraini, D. (2023). Aspek Klinis dan Pemeriksaan Laboratorium pada Demam Tifoid. *Journal of Public Health Science*, 7(1).

- Norvadila, N., & Aprianti, R. (2024). Hubungan pengetahuan gizi dengan konsumsi mie instan dan gorengan pada remaja di Kota Padang. *Jurnal Kepo: Kesehatan dan Populasi*, 9(1), 22–30. <https://salnesia.id/kepo/article/download/933/357/6671>
- Nurmansyah, D., & Nurmaidah. (2020). Review: Patogenesis dan Diagnosa Laboratorium Demam Tifoid. *Klinikal: Jurnal Analisis Kesehatan*, 2(2). Link jurnal
- Nurmansyah et al. (2021). Patogenesis dan Diagnosa Laboratorium Demam Tifoid. Diakses dari ResearchGate.
- Nuruzzaman, H., & Syahrul, F. (2016). Analisis Risiko Kejadian Demam Tifoid Berdasarkan Kebersihan Diri dan Kebiasaan Jajan di Rumah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 74–86.
- Nurvina, A. (2013). Penyebaran Demam Tifoid dan Upaya Pencegahannya di Masyarakat. *Jurnal Epidemiologi*, 4(1), 30–40.
- Prasetyo, A. B., Yuliana, N., & Handayani, R. (2023). Perubahan nilai laboratorium pada pasien demam tifoid dan implikasinya terhadap intervensi gizi. *Jurnal Kesehatan Kalimantan*, 10(1), 44–52. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JK/article/download/10753/5263/30565>
- Pusat Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). (2008). *Pedoman Asuhan Gizi Terstandar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rofifah, R. (2020). Identifikasi Bakteri *Salmonella* sp. pada Spesimen Darah Pasien dengan Hasil Pemeriksaan *Widal* Positif. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 3(2), 340–345.
- Riskesdas. (2008). *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sari, D., & Wijaya, A. (2018). Resistensi Antibiotik pada *Salmonella Typhi* di Jakarta: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*.
- Sari, D., Kurniawan, A., & Yulianto, F. (2017). Hubungan Antara Status Gizi dengan Komplikasi Demam Tifoid pada Anak di RSUD XYZ. *Jurnal Penyakit Infeksi Tropis*, 21(2), 55–62.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2015). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Susanto, H., Wulandari, D., & Manalu, I. (2018). Peran Lemak dalam Fungsi Imun pada Pasien Demam Tifoid. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 7(3), 115–121.
- Umah, A. K., & Wirjatmadi, R. B. (2014). Asupan Protein, Lemak, Karbohidrat dan Lama Hari Rawat Pasien Demam Tifoid di RSUD. *Jurnal Widya Medika Surabaya*, 2(2), 101–104.

- Utaminingsih, S. (2015). *Penyakit Demam Tifoid dan Paratifoid: Sumber, Penyebaran, dan Penanganannya*. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Waryana. (2010). *Gizi dan Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widodo. (2014). Demam Tifoid: Penyebab, Gejala, dan Penanganan. *Jurnal Kesehatan*.
- Widodo, A., & Santoso, B. (2014). Epidemiologi demam tifoid di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 549–556.
- Widodo, Djoko. (2006). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi 4*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- World Health Organization. (2014). *Global burden of typhoid fever*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/typhoid>
- Yekti, R., & Romiyanti, E. (2016). Demam Tifoid: Epidemiologi dan Penanganannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 45–52.
- Yelvita, F. S. (2022). Perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian demam tifoid. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 123–130.
- Zulkoni, M. (2015). *Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat: Hubungan antara Sanit*